

**PELAKSANAAN PENYIDIKAN TINDAK PIDANA PEMBUNUHAN
BERDASARKAN KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM ACARA
PIDANA DI WILAYAH HUKUM KEPOLISIAN RESOR
KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Hukum di Fakultas Hukum
Universitas Lancang Kuning Pekanbaru



Disusun Oleh:

NAMA : BEATRIX CYNTIA SIREGAR

NPM : 1574201126

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU**

2019

ABSTRAK

Skripsi ini dilatar belakangi oleh adanya tempat kejadian perkara sudah tidak steril dari masyarakat dan barang bukti yang akan dilakukan penyelidikan oleh Kepolisian ditempat kejadian perkarapun sudah menjadi kabur, sehingga ketika Kepolisian melakukan olah tempat kejadian perkara, Kepolisian mengalami kesulitan untuk menemukan pelaku atau tersangkanya. Pada hal didalam Pasal 1 butir 5 KUHAP menyebutkan bahwa serangkaian tindakan penyelidikan untuk mencari dan menemukan suatu peristiwa yang diduga sebagai tindak pidana guna menentukan dapat atau tidaknya dilakukan penyidikan menurut cara yang diatur menurut undang-undang ini.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah pelaksanaan penyidikan tindak pidana pembunuhan berdasarkan Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana di wilayah hukum Polresta Pekanbaru?, Bagaimanakah hambatan dalam pelaksanaan penyidikan tindak pidana pembunuhan berdasarkan Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana di wilayah hukum Polresta Pekanbaru?, Bagaimanakah upaya mengatasi hambatan dalam pelaksanaan penyidikan tindak pidana pembunuhan berdasarkan Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana di wilayah hukum Polresta Pekanbaru?

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian hukum Sosiologis. Sampel dalam penelitian ini Kepala Satuan Reskrim Polresta Pekanbaru ditetapkan dengan metode sensus. Kepala Unit Ident Polresta Pekanbaru ditetapkan dengan metode sensus. Penyidik Pembantu Satreskrim Polresta Pekanbaru ditetapkan dengan metode random. Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan cara Observasi, Wawancara dan Kajian Kepustakaan. Dalam menganalisis data ditetapkan dengan metode kualitatif, sedangkan dalam menarik kesimpulannya ditentukan dengan metode induktif.

Kesimpulannya bahwa pelaksanaan penyidikan tindak pidana pembunuhan berdasarkan Kitab Undang Undang Hukum Acara Pidana di wilayah hukum Polresta Pekanbaru belum dapat berjalan dengan baik. Hambatannya adalah rusaknya tempat kejadian perkara yang dikarenakan oleh faktor manusia, faktor alam, dan faktor hewan. Kurangnya pengalaman dan pengetahuan penyidik, Ketidaksediaan sarana dan prasarana, Tidak tersedianya data base. Upayanya bahwa mengupayakan pihak Kepolisian untuk segera menanggapi laporan masyarakat, melakukan koordinasi antara penyidik senior dengan penyidik yang baru, mengupayakan sarana dan prasarana untuk segera dilengkapi peralatannya dan pembentukan sebuah sistem pengelolaan data-data sidik jari melalui komputerisasi.

